



**SITUS KOTA BEDDHA PENINGGALAN KERAJAAN  
MAJAPAHIT SEBAGAI ALTERNATIF OBJEK WISATA  
DI PANARUKAN – SITUBONDO**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat – syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:  
**Filia Astutik**  
**Nim. 010210302104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2006**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang serta shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, kupersembahkan karya ilmiah ini sebagai rasa cinta kasihku kepada :

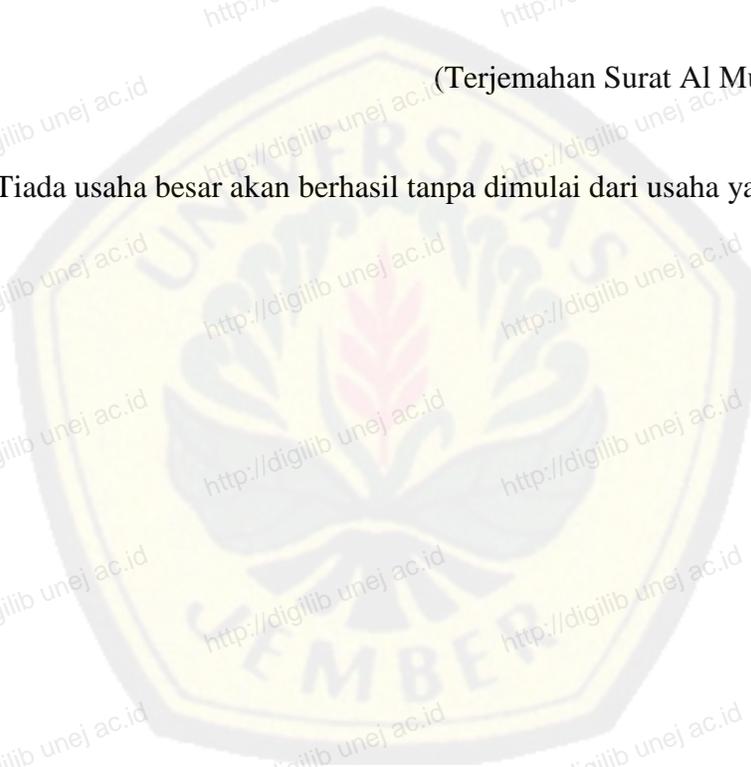
1. Kedua orang tuaku Bpk. Fauzi Mujayyin, Ibuku tercinta Evi Supatmi, Bu'deku Emy Munaroh, adikku Feri serta keponakan – keponakanku (Ir, Hendrik) yang telah memberikan kasih sayang, do'a dan pengorbanannya yang tulus demi terselesaikannya skripsi ini;
2. Erick Oktaviano dengan rasa cinta, kesabaran dan kasih sayangnya telah banyak berkorban dan memberikan semangat kepadaku;
3. Para guru sejak Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi yang telah membimbing dan banyak memberikan ilmu;
4. Almamater yang kubanggakan.

## MOTTO

“Allah akan meninggikan orang – orang yang beriman di antara kamu dan orang – orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat ”

(Terjemahan Surat Al Mujadalah Ayat 11)

“ Tiada usaha besar akan berhasil tanpa dimulai dari usaha yang kecil”.



## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Filia Astutik

NIM : 010210302104

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul :

“ Situs Kota Beddha peninggalan Kerajaan Majapahit sebagai Alternatif Objek Wisata di Panarukan – Situbondo “ adalah benar – benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan hasil karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2006

Yang menyatakan,

Filia Astutik

NIM. 010210302104

**SITUS KOTA BEDDHA PENINGGALAN KERAJAANMAJAPAHIT  
SEBAGAI ALTERNATF OBJEK WISATA DI  
PANARUKAN – SITUBONDO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk dipertahankan di hadapan tim penguji sebagai syarat  
Menyelesaikan program pendidikan sarjana strata satu pada program

Pendidikan Sejarah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Oleh :

Nama Mahasiswa : Filia Astutik

NIM : 010210302104

Angkatan : 2001

Daerah Asal : Lumajang

Tempat / tanggal lahir : Lumajang, 20 Juli 1983

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**

**Drs. Sugiyanto, M. Hum**

**NIP. 131 472 790**

**Pembimbing II**

**Drs. Sutjitro, M. Si**

**NIP. 131 577 287**

Telah dipertahankan di depan tim penguji dan diterima oleh Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Jember sebagai skripsi

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 30 Mei 2006

Tempat : Gedung 1 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua

Drs. M. Na'im, M.Pd

NIP. 132 288 235

Sekretaris

Dra. Nurul Umamah

NIP. 132 052 408

Anggota :

1. Drs. Sumarjono, M.Si

NIP. 131 658 391

2. Drs. Sugiyanto, M.Hum

NIP. 131 472 790

Mengetahui

Dekan

Drs. Imam Muchtar, SH. M.Hum

NIP. 130 810 936

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “ Situs Kota Beddha Peninggalan Kerajaan Majapahit sebagai alternatif Objek Wisata di Panarukan Situbondo”. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Drs. Imam Muchtar, S.H, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
2. Drs. Sugiyanto, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial;
3. Dra. Nurul Umamah., selaku Ketua Program Pendidikan Sejarah;
4. Drs. Sugiyanto, M.Hum., selaku Dosen pembimbing I dan Drs. Sutjitro, M.Si., selaku Dosen pembimbing II, yang telah banyak membantu dengan tulus membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini;
5. Pemerintah Kabupaten Situbondo yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian;
6. Drs. Sudjud selaku Kasi. Kebudayaan Dinas Pariwisata Kabupaten Situbondo yang telah banyak membantu;
7. Teman – teman seperjuangan Program Pendidikan Pendidikan Sejarah angkatan 2001 yang telah memberikan dukungan demi skripsiku;

8. Teman – teman kost Jln. Kalimantan X/27 yang selalu siap memberikan bantuan setiap saat;

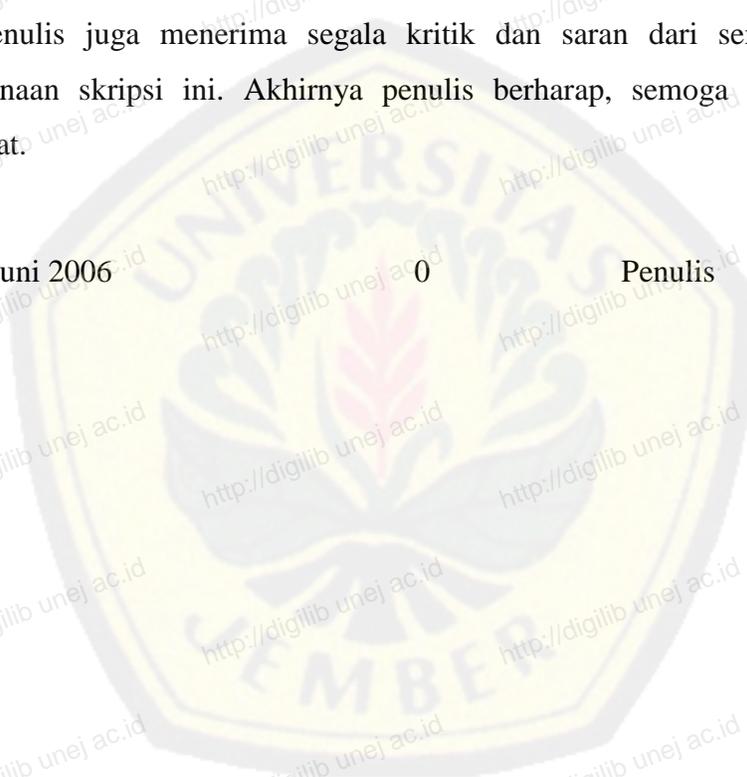
9. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu saya ucapkan terima kasih.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2006

0

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>RINGKASAN</b> .....	xi
<b>BAB. 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Pemilihan Permasalahan .....	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul .....	5
1.3 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
1.4 Rumusan Permasalahan .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB. 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
<b>BAB. 3. METODE PENELITIAN</b> .....	15
<b>BAB. 4. PEMBAHASAN</b>	
4.1 Keadaan Geografis dan Situs Sejarah di Situbondo .....	21
4.2 Jenis – jenis Benda Peninggalan pada Situs Kota Beddha .....	28
4.3 Objek Pendukung di Situs Kota Beddha dan Panarukan .....	34
4.4 Prospek Wisata Situs Kota Beddha di Masa Akan Datang .....	38

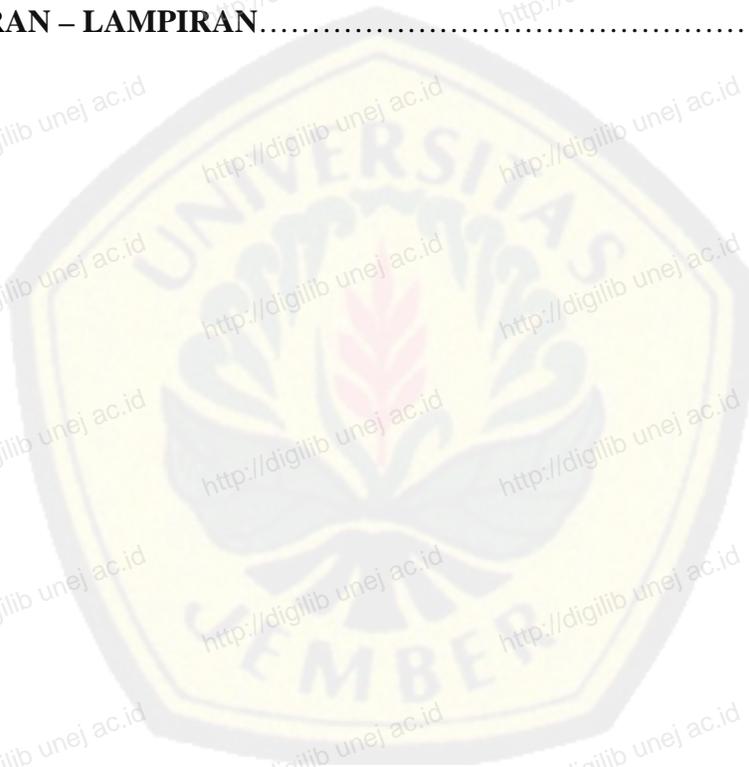
**BAB. 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan ..... 45

5.2 Saran..... 45

**DAFTAR PUSTAKA ..... 47**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN .....50**



## RINGKASAN

### **Situs Kota Beddha Peninggalan Kerajaan Majapahit sebagai Alternatif Objek Wisata di Panarukan – Situbondo, Filia Astutik, 010210302104, 2006, 67 hlm.**

Kerajaan – kerajaan kuno banyak meninggalkan situs sejarah purbakala, salah satunya kerajaan Majapahit yang merupakan kerajaan terbesar di Indonesia pada abad XIV. Wilayahnya mencakup seluruh Indonesia, salah satunya daerah Panarukan yang berada di kawasan pantai utara. Di daerah ini terdapat beberapa peninggalan kerajaan Majapahit, salah satunya situs Kota Beddha yang terdapat di Desa Peleyan Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. Berdasarkan uraian di atas maka, dalam penelitian terdapat beberapa rumusan masalah yaitu : 1. Apa saja jenis-jenis benda peninggalan pada situs Kota Beddha; 2. Apa benar situs Kota Beddha merupakan peninggalan Kerajaan Majapahit; 3. Adakah situs-situs lain yang berpotensi sebagai pendukung objek wisata situs Kota Beddha; 4. Bagaimana prospek wisata situs Kota Beddha di masa akan datang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan situs Kota Beddha menjadi alternatif objek wisata.

Penelitian pada situs Kota Beddha ini dilakukan pada bulan September sampai Oktober 2005 dengan menggunakan metode sejarah, yaitu : Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi, juga menggunakan sumber benda, sumber tertulis dan sumber lisan. Sumber benda adalah situs Kota Beddha berupa : reruntuhan kadipaten Patukangan, tamansari, makam dan objek pendukung yang juga terdapat di situs Kota Beddha namun, merupakan peninggalan Portugis dan Belanda, berupa: tugu dan benteng. Sumber tertulis berupa : Kitab negarakertagama, buku – buku atau tulisan yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji. Sedangkan sumber lisan dengan melakukan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat dan Dinas Pariwisata untuk memperoleh data tentang situs Kota Beddha yang diharapkan nantinya dapat dikembangkan menjadi alternatif objek wisata.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, situs Kota Beddha yang berupa : reruntuhan kadipaten Patukangan, tamansari, dan makam merupakan peninggalan kerajaan Majapahit terbukti dengan masih banyak ditemukannya guci kuno di sekitar reruntuhan kadipaten dan tamansari. Selain itu, di situs Kota Beddha juga terdapat peninggalan Portugis dan Belanda berupa : tugu dan benteng. Bekas reruntuhan kadipaten yang terdapat di situs Kota Beddha ini merupakan bawahan Majapahit dengan pimpinan tertinggi seorang adipati yang bernama Suradikara dan pernah dilakukan kunjungan oleh Raja Hayam Wuruk tahun 1359. Prospek wisata situs Kota Beddha cukup potensial karena letaknya strategis antara jalur Surabaya – Banyuwangi, serta didukung oleh adanya pantai Gelung yang diduga juga pernah

disinggahi oleh Raja Hayam Wuruk. Pantai ini terletak pada jalan searah ke utara dari situs Kota Beddha

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan adalah situs Kota Beddha dengan beberapa peninggalannya yang berupa : reruntuhan kadipaten Patukangan, tamansari dan makam merupakan peninggalan kerajaan Majapahit dan objek pendukung yang juga ada di situs Kota Beddha berupa tugu dan benteng merupakan peninggalan Portugis dan Belanda sangat potensial untuk di kembangkan menjadi alternatif objek wisata, karena selain letaknya strategis juga terdapat pantai Gelung pada jalan searah ke utara kurang lebih tiga kilometer dari situs Kota Beddha

**Kata Kunci** : Situs Kota Beddha; Alternatif Obyek Wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta

BPS Kabupaten Situbondo. 2002. "*Situbondo Dalam Angka*". BPS Situbondo

\_\_\_\_\_. 2004. "*Situbondo Dalam Angka*". BPS Situbondo

Chaldun, Ahmad. 2004. *Petunjuk Tamasya Jawa Bali*. Surabaya. Karya Pembina Swajaya

De Graff, H. J. 2002. *Puncak Kekuasaan Mataram*. Jakarta. Grafiti

\_\_\_\_\_. 1987. *Runtuhnya Istana Mataram*. Jakarta. Grafiti Pers

Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka

Desky, M.A. 1999. *Manajemen Perjalanan Wisata*. Yogyakarta. Adi Cita

Anonim. jilid 15. 1991. Jakarta. Cipta Adi

Gottschalk, L. 1986. *Mengerti Sejarah* (terjemahan Nugroho Notosusanto). Jakarta. Universitas Indonesia Press

Hadinoto, Kusdianto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta. UI Press

Kartodirdjo, Sartono. 1993. *Pndekatan Ilmu – ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama

Kartodirdjo Sartono, dkk. 1973. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta. Balai Pustaka

Kadyat, H. 1996. *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta. Grasindo

Koentjaraningrat. 1997. *Metode – metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta. Gramedia

- Krom, N.J. 1956. *Zaman Hindu* terjemahan Arif Effendi. Jakarta. PT. Pembangunan
- Kuntowijoyo. 1993. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta. Tirta Wacana
- Mulyadi, Dison. 1996. Pengembangan tempat – tempat benda bersejarah dan purbakala di Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. Skripsi Fakultas Sastra Universitas Jember
- Mulyana, Slamet. 1979. *Nagarakretagama dan Tafsir Sejarahnya*. Jakarta. Bhartara Karya Aksara
- Nugroho, Henriono. 1993. Prospek Pariwisata kaitannya dengan tradisi rakyat Tengger. Skripsi FISIP Universitas Jember.
- Sulomo. 1992. Keberadaan tempat wisata Gunung Bromo bagi masyarakat Desa Ngadisari. Skripsi FISIP Universitas Jember.
- Nasution, S. 2004. *Metode Research* (Penelitian Ilmiah). Jakarta. Bumi Aksara
- Nawawi Hadari dan Martini Mimi. 1993. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Notosusanto, Nugroho. 1971. *Norma-norma Dasar Penelitian dan Penulisan Sejarah*. Jakarta. Pusat Sejarah ABRI – DEPHANKAM
- Partaningrat, A. Winarsih. 1995. *Babad Blambangan*. Yogyakarta. Ecole Francaise d’
- Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto. 1984. *Sejarah Nasional Indonesia II*. Jakarta. Balai Pustaka
- Soekmono, R. 1973, *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Yogyakarta. Kanisius
- Sudjana, I made. 2001 *Nagari Tawon Madu Sejarah Politik. Blambangan Abad XVIII*. Bali. Larasan Sejarah
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung. Tarsito

Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*, Yogyakarta. Andi Offset

Syamsudin, H. 1996. *Metodologi Sejarah*. Jakarta; Depdikbud. Dirjen, Dikti

UNARS. 2004. *Sejarah Hari Jadi Kabupaten Situbondo*. Situbondo. UNARS

\_\_\_\_\_. 2003. *Sejarah Perkembangan Kabupaten Situbondo*. Situbondo. Badan  
Perencanaan Pembangunan Kabupaten Situbondo

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Undang – Undang Republik Indonesia  
Tentang Benda Cagar Budaya*. Jawa Timur

Usman Husaini, dkk. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta. Bumi Aksara

Yoeti, A. Oka. 1995. *Tours and Travel Management*. Jakarta. Pradnya Paramita.